

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY* RATIO TERHADAP *RETURN ON EQUITY*
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI NON BANGUNAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
TAHUN 2020-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**ARYA RAHMAD
NPM : 1502110005**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 25 September 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ARYA RAHMAD
NPM : 1502110005

Dengan judul:

***PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI NON BANGUNAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2020-2021***

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 02 September 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian


Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris



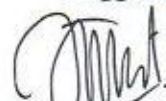
H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota



Ermad MJ, SE, M.Si.
NIK. 19871606 201608 1 001

Anggota



Elviza, SE, M.Si.
NIK. 19840405 201112 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 25 September 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ARYA RAHMAD
NPM : 1502110005

Dengan judul:

***PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI NON BANGUNAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2020-2021***

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 02 September 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian


Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris



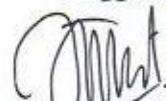
H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota



Ermad MJ, SE, M.Si.
NIK. 19871606 201608 1 001

Anggota



Elviza, SE, M.Si.
NIK. 19840405 201112 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 25 September 2022

Yang Menyatakan



ARYA RAHMAD

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arya Rahmad
NPM : 1502110005
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI NON BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2020-2021

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

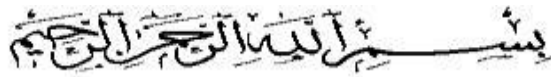
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 25 September 2022

Banda Aceh, 25 September 2022
Yang Menyatakan


SA545AJX017204510
ARYA RAHMAD

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, Tuhan seru sekalian alam, Pemilik Alam raya Allah swt, yang telah menurunkan wahyu Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia sekalian alam. Kemudian tak lupa pula shalawat dan salam penulis sanjung sajikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad Saw, beserta para sahabat dan keluarga beliau atas segala perjuangan dan pengorbananNyalah, yang telah terbebas dari alam kebodohan dan menuju ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sampai detik ini.

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Banda Aceh, dengan judul **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Non Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2021.**

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masalah yang sulit untuk dipecahkan. Akan tetapi berkat bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil, ataupun secara langsung maupun tidak langsung penulis berhasil menyelesaikan karya tulis ini. Oleh karena itu selayaknya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga pertama dan utama sekali kepada kedua orang tua, **Ayahanda Arman Daulay SE** dan **Ibunda Tercinta Elmayati** atas dorongan dan do'a restu serta pengorbanan yang tidak ternilai dan mendukung serta membantu penulis dalam segala hal guna

menyelesaikan karya tulis ini. Terimakasih papi, terimakasih mami. Serta kepada seluruh keluarga besar yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis kepada :

1. Bapak Zulkifli Umar SE, M.Si, AK, CA selaku pembimbing I dan Bapak Ermad MJ, SE, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
2. Bapak Dekan, para Pembantu Dekan beserta sfaffnya yang telah ikut membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Akuntansi serta sekretaris jurusan dan juga seluruh staff jurusan.
4. Bapak Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam meyelesaikan karya tulis ini.
5. Istri Tercinta Miranda Fiska dan Anak Tersayang Ryanda Muhammad Daulay yang telah banyak membangkitkan semangat Penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ini.
6. Rekan-rekan sejawat dan seluruh mahasiswa/i Jurusan Akuntansi terutama angkatan 2015 yang telah memberikan banyak bantuan dan dorongan serta saran-saran yang sangat membantu penulisan karya tulis ini dengan baik.

Penulis telah berusaha untuk menyajikan karya tulis ini namun jika masih ada kekurangan baik dari segi teknis maupun dari segi penyampaian materi yang merupakan keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan perbaikan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 16 September 2022
Penulis

Arya Rahmad Daulay

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	 8
2.1. Landasan Teoritis	8
2.1.1 Kinerja Keuangan	8
2.1.2 <i>Return on Equity</i>	9
2.1.3 <i>Debt to Equity Ratio</i>	10
2.1.4 <i>Pengukuran Debt to Equity Ratio</i>	11
2.2. Penelitian Sebelumnya	12
2.3. Kerangka Pemikiran.....	16
2.1.3 Hubungan Debt to Equity Ratio dengan <i>Return on Equity</i>	16
2.4. Hipotesis Penelitian	16
 BAB III METODE PENELITIAN	 18
3.1. Desain Penelitian	18
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian	20
3.4. Operasional Variabel Penelitian	21
3.5. Teknik Analisis Data Penelitian	23
3.6. Pengujian Hipotesis	23
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 26
4.1. Hasil Analisis Statistik Dekskriptif	26
4.2. Hasil Penelitian	27
4.2.1. Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana	28
4.2.2. Hasil Pengujian Hipotesis.....	29
4.3. Pembahasan.....	31
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 33
5.1. Kesimpulan	33
5.2. Saran.....	33
 DAFTAR PUSTAKA	 34

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Hutang dan Laba Perusahaan Konstruksi Non Bangunan	2
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	14
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Definisi dan Operasional Variabel.....	22
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	26
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	28
Tabel 4.3 Koefisien Determinasi.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	17
-------------------------------------	----

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY*
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI NON
BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK PERIODE TAHUN
2020-2021**

**Pembimbing I : H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
Pembimbing II : Ermad MJ, SE, M.Si.**

**ARYA RAHMAD
NPM:1502110005**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020 dan 2021. Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu suatu metode analisa yang setiap variabelnya diukur dengan menggunakan angka. Uji Hipotesis variabel digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik dalam pengumpulan data sekunder dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan selama tahun pengamatan yaitu 2020 sd 2021. Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu (www.idx.co.id). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel dependent yaitu *Return on Equity* pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020 dan 2021.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio, Return on Equity

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat membuat suatu perusahaan berusaha meningkatkan kinerja keuangannya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif. Selain itu, perusahaan diharapkan untuk mampu meningkatkan kinerja yang dimilikinya dan mampu menghasilkan profit yang maksimal untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Agar perusahaan dapat bekerja secara efisien dan efektif perusahaan membutuhkan manajemen yang baik.

Perusahaan membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk modal dan ekspansi perusahaan untuk lebih berkembang. Dalam melakukan ekspansi perusahaan membutuhkan tambahan modal kerja dan tambahan modal tetap dan lain-lain. Sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dapat berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Sumber dana dari dalam berupa laba ditahan, sedangkan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan dapat berupa saham, obligasi, investasi dari para investor, atau hutang dari pihak ketiga yaitu yang bersumber dari pinjaman pada bank. Agar perusahaan dapat mengelola modalnya dengan maksimal maka perusahaan harus membuat perencanaan kerja yang baik dan pengambilan keputusan yang tepat. Demikian pula yang terjadi dengan perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan tentunya juga membutuhkan tambahan modal untuk memperluas usahanya yang diperoleh dari utang.

Berikut adalah informasi utang dan Laba perusahaan Sub Sektor Konstruksi

Non Bangunan dalam tiga tahun pengamatan yaitu:

Tabel 1.1
Jumlah Hutang dan Laba perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan

No	Nama Perusahaan	Kode	Hutang (Jutaan Rupiah)		
			2019	2020	2021
			Rupiah	Rupiah	Rupiah
1	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	2.249.372	2.472.095	2.649.677
2	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK	2.297.552	2.135.099	1.872.823
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT	2.714.193	5.157.414	5.475.750
4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON	139.124	157.782	302.459
5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD	33.260.	524.586	482.559
6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST	451.785	1.003.464	945.704
7	LCK Global Kedaton Tbk	LCKM	805.876	3.523.628	6.103.967
8	Meta Epsi Tbk	MTPS	2.341.155	2.722.207	3.522.748
9	Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA	2.762.162	231.560	744.833
10	PP Presisi Tbk	PPRE	161.262	474.550	1.078.870
11	Pratama Widya Tbk	PTPW	261.210	50.707	68.130
12	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR	61.544	996.954	1.427.049
13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	1.307.031	262.333	435.014
14	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	359.729	452.892	537.127
15	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	229.729	2.352.892	2.437.127
No	Nama Perusahaan		Laba Perusahaan		
			2019	2020	2021
			Rupiah	Rupiah	Rupiah
1	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	46.024	84.403	188.536
2	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK	491.956	423.714	892.921
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT	8.912	509.181	314.231
4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON	63.509	77.752	89.855
5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD	7.054	13.159	14.604
6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST	200.651	221.783	162.072
7	LCK Global Kedaton Tbk	LCKM	32.736	7.961	30.021
8	Meta Epsi Tbk	MTPS	401.792	15.890	20425
9	Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA	2.497.261	2.537.601	2.799.622
10	PP Presisi Tbk	PPRE	1.163.324	78.256	71.902
11	Pratama Widya Tbk	PTPW	133.290	102.310	48.660
12	Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR	250.445	247.114	277.398
13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	93.203	112.652	218.362
14	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	98.603	112.652	218.362
15	Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	663.849	807.689	934.016

Sumber: IDX, 2022

Tabel 1.1 menunjukkan adanya beberapa perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang memiliki peningkatan jumlah hutangnya namun tidak menunjukkan peningkatan laba yang diperolehnya yaitu seperti yang terjadi pada perusahaan Bukaka Teknik Utama Tbk, LCK Global Kedaton Tbk, Meta Epsi Tbk, Protech Mitra Perkasa Tbk, Pratama Widya Tbk , Solusi Tunas Pratama Tbk. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu mengelola hutangnya dengan baik dalam upaya untuk meningkat laba yang diperolehnya. Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dibuat untuk melihat harapan dan risiko suatu perusahaan. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan atau profitabilitas dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Analisis rasio keuangan merupakan hal yang penting dalam menjalankan bisnis dan investasi. Rasio keuangan adalah suatu alat untuk menganalisis dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan data- data keuangan perusahaan tersebut. Data-data keuangan dapat diambil dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Utang merupakan semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini adalah sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Total utang merupakan gabungan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Dengan gabungan utang jangka pendek dan utang jangka panjang tersebut, maka membuat beban perusahaan semakin tinggi. Tetapi tingginya beban tersebut dapat digunakan untuk menurunkan pajak perusahaan.

Ketika utang semakin tinggi maka kemungkinan perusahaan untuk memperoleh laba akan semakin besar, karena utang tersebut digunakan sebagai modal kerja untuk mendanai atau membiayai kegiatan operasional perusahaan, dengan begitu

pendapatan bagi perusahaan akan semakin besar, begitupun sebaliknya ketika utang-hutang kecil kemungkinan perusahaan memperoleh laba juga akan semakin kecil. Namun tingkat utang yang tinggi dapat menimbulkan resiko yang tinggi juga untuk perusahaan. Jika manajemen tidak dapat mengoptimalkan dana utang dengan baik maka dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan tersebut seperti, terjadinya utang kembali dan bunga yang semakin banyak, tidak terbayarnya utang, hingga mengalami kebangkrutan.. Utang jangka pendek adalah modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Utang lancar atau utang jangka pendek merupakan kewajiban keuangan perusahaan yang perlunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Utang jangka panjang merupakan utang yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya lebih dari 10 tahun. Menurut Munawir, utang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca). Utang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membelanjai perluasan perusahaan (Ekspansi).

Utang jangka pendek adalah modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Utang lancar atau utang jangka pendek merupakan kewajiban keuangan perusahaan yang perlunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Utang jangka panjang merupakan utang yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya lebih dari 10 tahun. Menurut Munawir, utang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca). Utang

jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membelanjai perluasan perusahaan (Ekspansi).

Dalam suatu keadaan tertentu perusahaan terkadang perusahaan tidak mampu atau tidak sanggup untuk membayar seluruh atau sebagian utang (kewajiban) yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang padat dengan utang dan memiliki tingkat risiko yang tinggi, maka hal tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan bisnisnya diperlukan adanya perhatian yang serius dalam penggunaan struktur modal. Kasmir (2013), menyatakan bahwa kasus seperti ini akan sangat mengganggu hubungan baik antara perusahaan dengan para kreditor, atau juga dengan para distributor. Dalam jangka panjang, kasus ini akan berdampak pula kepada pelanggan. Artinya pada akhir perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran usahanya.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat hasil penelitian yang bervariasi antara DER terhadap ROE. Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian yang terjadi adalah bagaimana sesungguhnya pengaruh DER terhadap ROE. Dari latar belakang di atas dan pernyataan penelitian sebelumnya tersebut dalam penelitian ini akan dianalisis kembali pengaruh DER terhadap ROE. Berpedoman pada teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka diambil judul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini bisa dijadikan tolak ukur serta suatu alat dalam membuat keputusan perusahaan, sehingga bisa dijadikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen perusahaan.
 - b. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi para calon investor dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan.

2. Manfaat akademis

- a. Bagi Peneliti, untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan akan akuntansi terutama pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)
- b. Bagi akademisi, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa/mahasiswi mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)
- c. Bagi pembaca dan penelitian selanjutnya, untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada penilaian rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) yang diteliti pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1. Kinerja Keuangan

Kinerja adalah suatu tampilan tentang kondisi financial selama priode waktu tertentu. Untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi pada umumnya berfokus pada laporan keuangan disamping data-data non keuangan lain yang bersifat sebagai penunjang. Setiap kegiatan organisasi baik dari periode sekarang maupun lalu harus dibandingkan dengan kinerja keuangan periode masa lalu yang berupa anggaran neraca, rugi laba, arus kas, perubahan modal dan rata-rata kinerja keuangan organisasi sejenis. Kinerja keuangan bermanfaat untuk memprediksi kapasitas organisasi dalam menghasilkan arus kas dari sumber dana yang ada dan juga memberikan suatu gambaran tentang posisi keuangan organisasi (Fadli, 2017:9).

Laporan keuangan adalah seperangkat laporan akuntansi yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan users (para pemakai laporan keuangan), baik internal maupun eksternal, terhadap informasi akuntansi/keuangan organisasi. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas. Bagi pihak yang mempunyai kepentingan terhadap suatu organisasi sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan organisasi tersebut. Kondisi keuangan suatu organisasi akan dapat diketahui dari informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan organisasi yang bersangkutan (Syahputra, 2017:12).

Penilaian kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan

sasaran, standar dan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Organisasi yang memiliki kinerja yang baik adalah organisasi yang hasil kerjanya diatas organisasi persaingannya, atau diatas rata-rata organisasi sejenis (Fadli, 2017:9).

2.1.2. *Return on Equity (ROE)*

Terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan pada sisi kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan adalah *Return On Equity (ROE)*. *Return On Equity* merupakan ukuran atau indikator penting dari shareholders value creation, artinya semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya menumbuhkan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Rasio ROE ini menunjukkan berapa persen yang diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar maka semakin bagus (Harahap, 2013:309).

Hanafi & Halim, (2016) menyatakan bahwa ROE merupakan alat ukur dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atau keuntungan dari modal yang dimiliki perusahaan. Nilai ROE yang meningkat, dinilai baik dikarenakan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan setiap periodenya. Menurut S. Munawir (2007), semakin tinggi nilai ROE, maka akan semakin baik dikarenakan mencerminkan modal perusahaan semakin kuat. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Lebih lanjut Hanafi & Halim, (2016). Merumuskan *Return On Equity (ROE)* sebagai berikut:

ROE	=	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$
-----	---	---

Sumber ; Hanafi & Halim, (2016)

2.1.3. *Debt to Equity Ratio*

Pengertian DER menurut Kasmir (2018:156) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. DER menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

Pengertian DER menurut Fahmi (2018:128) “*DER* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”. DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Salah satu yang diperhatikan oleh investor adalah DER, karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Hutang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan.

Menurut Hery (2018:168) rasio utang terhadap modal atau debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap

rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitor.

Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan seluruh jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. DER pada setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya.

2.1.4. Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditor dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur *financial leverage* suatu perusahaan (Fahmi, 2018:128). Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan :

DER : *Debt to Equity Ratio*

Total utang : Kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai dalam jangka waktu tertentu.

Total Ekuitas : Jumlah uang yang akan dikembalikan kepada pemegang saham suatu perusahaan, jika seluruh aset perusahaan dicairkan dan seluruh hutang perusahaan dibayar.

2.2. Penelitian Sebelumnya

Referensi untuk mendukung penelitian ini diambil dari buku dan jurnal sebagai acuan dalam membuat penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Paragraf berikut akan dikemukakan beberapa penelitian terdahulu untuk menjadi dasar dalam membuat penelitian ini.

Balqhis, Amalia Tiara (2020) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) dan DER berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Secara Simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ela Widasari (2019) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE, sedangkan DER berpengaruh terhadap ROE. Hasil pengujian bahwa secara bersama-sama menunjukkan adanya *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap ROE hanya 18% sisanya 82,5% dipengaruhi factor lain selain variable *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio*.

Sari, Anggraeni Puspita (2018) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitiannya secara simultan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Syahputra, Bambang (2017) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan Otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitiannya berdasarkan pengujian bahwa secara bersama-sama menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan Otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Wibawa, Cakra (2017) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk melihat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan sebelumnya maka penelitian terdahulu dapat diringkas pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.2.
Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti, Tahun Penelitian, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Balqhis, Amalia Tiara (2020), Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) dan DER berpengaruh terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE). Secara Simultan <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh Terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Persamaan Menggunakan variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> dan ROE Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif	Perbedaan variabel <i>Current Ratio</i> (CR) Perbedaan populasi /sampel dan Tahun pengamatan penelitian
2.	Ela Widasari (2019), Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE, sedangkan DER berpengaruh terhadap ROE. Hasil pengujian bahwa secara bersama-sama menunjukkan adanya <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap ROE hanya 18% sisanya 82,5% dipengaruhi factor lain selain variable <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> .	Persamaan Menggunakan variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> dan ROE Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif	Perbedaan variabel <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) Perbedaan populasi /sampel dan Tahun pengamatan penelitian

Tabel 2.2 lanjutan

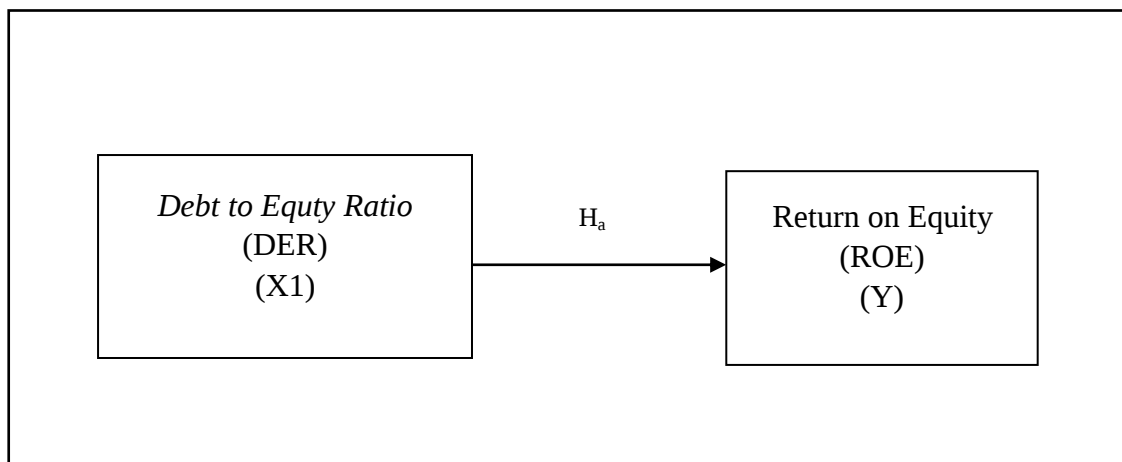
No	Judul, Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Sari, Anggraeni Puspita (2018), judul Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil penelitiannya berdasarkan pengujian bahwa secara bersama-sama menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) Pada Perusahaan Otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Menggunakan variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif	Perbedaan variabel yaitu <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Current Ratio</i> (CR) Perbedaan populasi /sampel dan tahun pengamatan penelitian
4	Syahputra, Bambang (2017), Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) Pada Perusahaan Otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil penelitiannya berdasarkan pengujian bahwa secara bersama-sama menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) Pada Perusahaan Otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Persamaan Menggunakan variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif	Perbedaan variabel <i>Current Ratio</i> (CR) Perbedaan populasi /sampel dan tahun pengamatan penelitian

5	Wibawa, Cakra (2017), Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya Pengaruh variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE).	Menggunakan variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif	Perbedaan variabel <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Perbedaan populasi /sampel dan tahun pengamatan penelitian
---	--	---	---	---

2.3. Kerangka Penelitian

2.3.1. Hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Return on Equity* (ROE)

DER adalah rasio yang menunjukkan seberapa mampu modal yang dimiliki perusahaan memenuhi kewajibannya. Menurut S.Husnan & E.Pudjiastuti (2002), Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang dengan modal. Artinya rasio ini mengukur seberapa mampu perusahaan dapat melunasi kewajibannya dengan modal yang dimilikinya. Semakin tinggi DER, maka menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya menggunakan modal yang dimiliki rendah, dan sebaliknya, apabila nilai DER rendah, maka artinya perusahaan dapat menutupi kewajibannya dengan modal yang dimiliki. DER yang tinggi belum tentu menunjukkan perusahaan tidak baik karena mungkin saja perusahaan tersebut memiliki hutang yang dapat dikelola dengan baik sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat tanya”. Berdasarkan pengertian kerangka pemikiran yang sudah dipaparkan tersebut, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh Terhadap *Return on Equity (ROE)* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

(Kerlinger, 2000:24) desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Karena data yang digunakan berupa data kuantitatif laporan keuangan perusahaan yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka alat analisis utama yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yaitu menggunakan statistik.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan pengujian hipotesis. Sekaran & Bougie (2017:62) menjelaskan studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu angka yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan yang digunakan untuk menghitung nilai variabel terikat.

3. Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah data panel dengan periode pengamatan tahun 2020-2021. Data panel yaitu, gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional* (Gujarati, 2004:637). Ciri khusus pada data *time series* adalah berupa urutan numerik dimana interval antar observasi atas sejumlah variabel bersifat konstan dan tetap sedangkan data *cross section* adalah suatu unit analisis pada suatu titik tertentu dengan observasi atas sejumlah variabel.

4. Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini adalah pada tingkat perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dilihat pada <https://www.idx.co.id/>.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Sekaran & Bougie (2017:62) menjelaskan populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 30 laporan keuangan perusahaan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang bergerak pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021
2. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang tidak lengkap melaporkan laporan keuangannya di situs resmi BEI (<http://www.idx.co.id/>).

(Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya semua elemen populasi tersebut dimasukkan kedalam pengamatan penelitian. Oleh karena mengamati semua elemen populasi maka penelitian ini disebut penelitian sensus. Adapun kriteria yang digunakan untuk pemilihan populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Populasi penelitian

No	Kriteria	2020	2021	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di BEI	15	15	30
2	Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang tidak lengkap melaporkan laporan keuangan di situs resmi BEI (http://www.idx.co.id/).	(0)	(0)	(0)
Sampel Penelitian		15	15	30

Sumber: IDX Statistic Yearly Bursa Efek Indonesia, tahun 2021

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (sugiyono, 2017) data sekunder merupakan data yang sudah ada dari sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder merupakan data yang dapat mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur, bacaan dan data-data publikasi oleh lembaga. Data sekunder merupakan data yang telah diolah oleh pihak tertentu dan dipublikasi oleh pihak pertama tersebut kemudian hasil publikasi tersebut dijadikan data penelitian oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang telah diaudit.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu di <https://www.idx.co.id/>. Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi *form* untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, yaitu variabel tidak bebas (*dependent variable*) adalah *Return on Equity* (ROE) dan variabel bebas (*independent variable*) adalah *Debt to Equity Ratio* (DER)..

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). Rasio ROE ini menunjukkan berapa persen yang diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Hanafi & Halim, (2016) menyatakan bahwa ROE merupakan alat ukur dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atau keuntungan dari modal yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka indikator untuk mengukur *Return on Equity* (ROE) dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Sumber: Hanafi & Halim, (2016)

3.4.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Pengertian DER menurut Kasmir (2018:156) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas atau rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. DER menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini dapat diukur dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(Sumber: Kasmir (2018:156)).

Ringkasan definisi dan operasional variabel dalam penelitian ini, secara ringkas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.1
Definisi dan Operasional Variabel

No	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1.	<i>Return on Equity</i> (ROE) Menurut Hanafi & Halim, (2016) menyatakan bahwa ROE merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atau keuntungan dari modal yang dimiliki perusahaan.	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) menurut Kasmir (2018:156) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas atau rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data Diolah, 2021

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana (*simple linear regression*). Analisis linear sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistic untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *Software Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 21. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

Keterangan:

Y = *Return on Equity* (ROE)

α = Konstanta

β = koefisien Regresi

x = Debt to Equity Ratio

e = Error Term

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

H_a : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE)

Untuk menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat dari hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis adalah:

Kriteria menerima atau menolak hipotesis:

- Jika koefisien regresi sama dengan nol ($\beta = 0$), maka H_a ditolak.
Artinya, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE)
- Jika koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), maka H_a diterima.
Artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa rata-rata, minimum dan maksimum. Secara lengkap dapat dilihat Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER (X)	30	.00	5.00	1.1333	1.30604
ROE (Y)	30	.00	0.53	.0964	.12703
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai minimum, maksimum, dan nilai rata-rata tiap variabel penelitian pada 30 sampel perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Untuk variabel dependen yaitu *Return on Equity (ROE)*, diperoleh nilai minimum (terendah) 0,00 yang dialami oleh perusahaan Meta Epsi Tbk dan Protech Mitra Perkasa Tbk pada tahun 2020, dan Perusahaan Surya Toto Tbk pada tahun 2020 dan tahun 2021. nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2020-2021, perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan pernah memiliki ROE paling rendah 0,00. Kemudian nilai maximum (tertinggi) dari *Return on Equity (ROE)* adalah sebesar 0.53 yang dialami oleh perusahaan Solusi Tunas Pratama Tbk pada tahun

2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2020-2021, perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan pernah memiliki *Return on Equity (ROE)* paling tinggi 0.53. Nilai rata-rata (mean) *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 sebesar 0.0964.

Untuk variabel independen yaitu yaitu *Debt Equity Ratio (DER)*, diperoleh nilai minimum (terendah) 0,00 yang dialami oleh perusahaan Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, Visi Telekeomunikasi infrastruktur Tbk, LCK Global Kedaton Tbk, Protech Mitra Perkasa Tbk dan Pratama Widya Tbk pada tahun 2020 dan tahun 2021. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2020-2021, perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan pernah memiliki DER paling rendah 0,00. Kemudian nilai maximum (tertinggi) dari *Debt Equity Ratio (DER)* adalah sebesar 5.00 yang dialami oleh perusahaan Solusi Tunas Pratama Tbk pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2020-2021, perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan pernah memiliki *Debt Equity Ratio (DER)* paling tinggi 5.00. Nilai rata-rata (mean) *Debt Equity Ratio (DER)* pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 sebesar 1.133.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab perumusan masalah penelitian.

4.2.1 Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Untuk menguji antara variabel *Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021, digunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *Software Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 21.

Persamaan Regresi Sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta x + \varepsilon$$

Dimana:

Y = *Return on Equity* (ROE)

α = Konstanta

β = koefisien Regresi

X = *Debt Equity Ratio* (DER)

E = Error Term

Hasil Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.014	.021	.664	.512
	<i>Debt Equity Ratio</i> (DER) (X)	.073	.012	.749	.000

a. Dependent Variable: *Return on Equity* (ROE) (Y)

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari Tabel 4.2 dapat disusun persamaan Regresi Linear sebagai berikut:

$$Y = 0.014 + 0.073 X_1 + e$$

Keterangan:

Y = *Return on Equity (ROE)*

α = Konstanta

β = koefisien Regresi

X = *Debt Equity Ratio (DER)*

e = Error Term

Penjelasan hasil persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

- Apabila konstanta (α) sebesar 0.014, artinya jika *Debt Equity Ratio (DER)* (X) dianggap konstan maka *Return on Equity (ROE)* sebesar 14%.
- Apabila variabel *Debt Equity Ratio (X)* mengalami kenaikan 1 skor akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel *Return on Equity (Y)* sebesar 0,014 atau 14%.

Menurut Hery (2018:168) rasio utang terhadap modal atau *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Equity (Y)* sebesar 0.073, nilai tersebut menunjukkan

bahwa $0.073 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_a diterima, artinya *Debt Equity Ratio* (X) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (Y) pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat pengaruh *Debt Equity Ratio* (X) terhadap *Return on Equity* (Y) pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

Tabel 4.3
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.546	.08561

a. Predictors: (Constant), *Return on Equity* (ROE) (X)

b. Dependent Variabel: *Debt to Equity Ratio* (DER) (Y)

sumber: Hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 nilai R Square sebesar 0.561. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *Debt Equity Ratio* (X) terhadap *Return on Equity* (Y) pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 yaitu sebesar 56,1%. Sedangkan sisanya sebesar 43,9% dipengaruhi oleh factor lain diluar dari variabel pada penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 4.3 nilai R sebesar 0.749. nilai tersebut menunjukkan hubungan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2020-2021 yaitu sebesar 75% atau dengan kata lain mempunyai hubungan yang kuat.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan periode Tahun 2020-2021

Nilai koefisien beta (β) *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) sebesar 0.073. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.073 \neq 0$. Maka H_0 diterima, artinya *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Non Bangunan periode 2020-2021.

Pengertian DER menurut Fahmi (2018:128) “*DER* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”. DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Salah satu yang diperhatikan oleh investor adalah DER, karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Hutang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan.

Menurut S.Husnan & E.Pudjiastuti (2002), Rasio DER ini merupakan perbandingan antara hutang dengan modal. Artinya rasio ini mengukur seberapa mampu perusahaan dapat melunasi kewajibannya dengan modal yang dimilikinya. Semakin tinggi DER, maka menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya menggunakan modal yang dimiliki rendah, dan sebaliknya, apabila nilai

DER rendah, maka artinya perusahaan dapat menutupi kewajibannya dengan modal yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki hutang dan dapat dikelola dengan baik akan dapat menghasilkan tambahan modal perusahaan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian Balqis, Amalia Tiara (2020), Ela Widiyarsi (2019), Sari, Anggraeni (2018), Syahputra. Bambang (2017) dan Wibawa, Cakra (2017) yang menemukan hasil bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
2. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian Balqis, Amalia Tiara (2020), Ela Widiyastari (2019), Sari, Anggraeni (2018), Syahputra. Bambang (2017) dan Wibawa, Cakra (2017) yang menemukan hasil bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* (ROE), dengan demikian, maka perusahaan dapat meningkatkan ROE perusahaan.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Return on Equity* (ROE).
3. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan rumus perhitungan yang berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Balqis, Amalia Tiara. (2020). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Riset dan Jurnal Akuntansi. Volume 4 Nomor 2. P-ISSN: 2548-7507
- Ela Widyasari. Tuti Sulastri. (2019). *Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis. Volume 4. Nomor 1.
- Fadli, A.A (2017) Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Aspek Likuiditas Dan Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Astra Argo Lestari Tbk. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas*
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Riyanto, A. (2017). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sari, Anggraeni Puspita. (2018). *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Current Ratio (CR) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Research Repository. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
- Sartono, Agus. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Empat*, Yogyakarta: BPFE.

- Sekaran, U. Dan Bougie. (2017). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba.
- Sugiono, Arief. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiyono, (2018) , *Statistika Untuk Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syahputra Bambang (2017) Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan Otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Wibawa, Cakra (2017). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Research Repository. UMSU

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.014	.021		.664	.512
	DER	.073	.012	.749	5.988	.000

a. Dependent Variable: ROE

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	30	.00	5.00	1.1333	1.30604
	30	.00	.53	.0964	.12703
N (listwise)	30				

Variables Entered/Removed^a

	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER ^b		Enter

Dependent Variable: ROE

Requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.546	.08561

Predictors: (Constant), DER

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.263	1	.263	35.853	.000 ^b
Residual	.205	28	.007		
Total	.468	29			

Dependent Variable: ROE

Predictors: (Constant), DER

NO	Nama Perusahaan	DER (X)		ROE (Y)	
		2020	2021	2020	2021
1	Bali Towerindo Sentra Tbk	1	1	0.039	0.080
2	Bukaka Teknik Utama Tbk	1	1	0.145	0.141
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2	1	0.000	0.000
4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	0	0	0.116	0.125
5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	0	0	0.042	0.045
6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	1	0	0.011	0.010
7	LCK Global Kedaton Tbk	0	0	0.036	0.012
8	Meta Epsi Tbk	1	1	0.000	0.001
9	Protech Mitra Perkasa Tbk	0	0	0.000	0.028
10	PP Presisi Tbk	1	1	0.041	0.049
11	Pratama Widya Tbk	0	0	0.081	0.120
12	Solusi Tunas Pratama Tbk	5	3	0.529	0.397
13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	3	3	0.115	0.164
14	Surya Toto Indonesia Tbk	1	1	0.000	0.000
15	Sarana Menara Nusantara Tbk	2	4	0.280	0.286

NO	Nama Perusahaan	Total Hutang	
		2020	2021
1	Bali Towerindo Sentra Tbk	2.472.095.850.875	2.649.677.296.449
2	Bukaka Teknik Utama Tbk	2.135.099.539	1.907.850.319
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	5.157.414.000.000	5.475.750.000.000
4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	157.782.245.000	302.459.113.000
5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	28.616.385.000	34.437.898.000
6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	4.210.975.933.401	2.962.262.142.191
7	LCK Global Kedaton Tbk	12.579.094.626	11.970.337.380
8	Meta Epsi Tbk	190.854.636.419	73.586.103.205
9	Protech Mitra Perkasa Tbk	429.116.050	127.912.221
10	PP Presisi Tbk	3.925.233.278.277	4.050.364.899.099
11	Pratama Widya Tbk	54.148.326.445	106.962.915.693
12	Solusi Tunas Pratama Tbk	9.341.679.000.000	8.424.556.000.000
13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	27.217.465.000.000	32.081.197.000.000
14	Surya Toto Indonesia Tbk	1.183.847.184.535	1.228.239.284.173
15	Sarana Menara Nusantara Tbk	24.065.502.000.000	53.766.654.000.000

NO	Nama Perusahaan	Total Laba	
		2020	2021
1	Bali Towerindo Sentra Tbk	84.403.215.805	188.536.504.140
2	Bukaka Teknik Utama Tbk	410.794.416	477.980.047
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	509.181	314.231
4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	77.752.839.000	89.855.831.000
5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	13.159.949.000	14.604.362.000
6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	67.204.167.744	63.351.210.259
7	LCK Global Kedaton Tbk	4.815.882.853	1.641.682.175
8	Meta Epsi Tbk	1.399.000	1.110.900
9	Protech Mitra Perkasa Tbk	20.781.875	1.333.637.896
10	PP Presisi Tbk	115.881.928.744	146.813.185.337
11	Pratama Widya Tbk	31.041.539.323	52.047.642.440
12	Solusi Tunas Pratama Tbk	959.901.000.000	1.275.220.000.000
13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	1.066.576.000.000	1.601.353.000.000
14	Surya Toto Indonesia Tbk	297.000	15.600.000
15	Sarana Menara Nusantara Tbk	2.853.617.000.000	3.447.875.000.000

NO	Nama Perusahaan	Total Ekuitas	
		2020	2021
1	Bali Towerindo Sentra Tbk	2.179.844.124.813	2.351.721.532.508
2	Bukaka Teknik Utama Tbk	2.841.122.054	3.318.620.023
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.471.739.000.000	7.696.926.000.000
4	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	669.846.341.000	719.019.489.000
5	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	309.735.865.000	326.433.465.000
6	Inti Bangun Sejahtera Tbk	6.201.850.319.816	6.584.871.520.106
7	LCK Global Kedaton Tbk	134.031.521.707	135.173.203.882
8	Meta Epsi Tbk	339.315.363.867	107.744.556.213
9	Protech Mitra Perkasa Tbk	46.410.931.749	47.744.569.645
10	PP Presisi Tbk	2.841.999.826.323	2.979.283.380.916
11	Pratama Widya Tbk	381.682.389.180	433.889.784.325
12	Solusi Tunas Pratama Tbk	1.814.697.000.000	3.210.544.000.000
13	Tower Bersama Infrastructure Tbk	9.303.838.000.000	9.789.238.000.000
14	Surya Toto Indonesia Tbk	1.923.562.928.643	2.034.436.474.888
15	Sarana Menara Nusantara Tbk	10.184.048.000.000	12.062.016.000.000